

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya seseorang dalam kehidupan sehari-hari akan melakukan interaksi dengan orang lain sebagai konsekuensi keberadaannya sebagai manusia yang hidup dalam lingkungan sosial. Interaksi yang dilakukannya itu membutuhkan media atau sarana sebagai alat yang dapat membantu memperdalam interaksinya. Sarana yang biasa dan paling mudah dilakukan adalah komunikasi, karena dengan komunikasi interaksi dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dipahami karena pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat mengungkapkan harapan, ide, gagasan, dan keinginan masing-masing melalui komunikasi.

Komunikasi memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia dan sebagian besar kegiatan komunikasi berlangsung dalam situasi komunikasi antarpribadi atau antarpribadi.¹ Sependapat dengan hal itu, mengemukakan bahwa kepribadian terbentuk sepanjang hidup, selama itu pula komunikasi menjadi penting untuk pertumbuhan kepribadian.²

Komunikasi interpersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dan individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan, komunikasi interpersonal dapat memicu bentuk komunikasi yang lainnya. Pentingnya situasi komunikasi interpersonal ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis. Dialog itu sendiri adalah bentuk komunikasi antarpribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi. Mereka yang terlibat dalam komunikasi bentuk dialog ini berfungsi ganda, masing-masing menjadi pembicara dan pendengar.

Komunikasi interpersonal juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keharmonisan keluarga, karena komunikasi dapat menjadikan seseorang mampu mengemukakan pendapat dan pandangannya sehingga mudah

¹ Sendjaja, S, Djuarsa, *Teori Komunikasi*, Jakarta, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2005, hlm 13

² Jallaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005, hlm 23



untuk memahami orang lain. Komunikasi juga dapat terjadi dalam lingkup keluarga salah satunya antara orang tua dan anak, secara psikologis orang tua mempunyai emosional yang sangat dekat dengan anak serta memiliki peranan yang kuat untuk dapat memberikan pengaruh kepada anak sehingga akan termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.³ Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya.

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di jenjang lembaga perguruan tinggi, dimana tugas mereka yang paling utama yaitu dituntut untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akademik yang telah ditetapkan, guna mencapai kompetensi kelulusan yang di harapkan oleh almamaternya. Tugas akademik mahasiswa diantaranya adalah tugas mata kuliah yang harus diselesaikan tepat waktu, pencapaian beban studi, praktikum, PKL dan skripsi. Mahasiswa diharapkan menjadi tulang punggung atau penerus guna menjadi tenaga profesional yang berkualitas untuk membangun bangsa dan negara. Mahasiswa harus menempuh masa studi minimal 3.5 tahun dan akhirnya akan melewati fase akhir studinya dengan menyusun skripsi.

Pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, skripsi merupakan mata kuliah yang memiliki bobot 6 SKS sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana S-1 dalam suatu jejang pendidikan perguruan tinggi, dengan mata kuliah skripsi ini diharapkan mahasiswa mampu melakukan penelitian berdasarkan ilmu yang didapatnya dan membuat laporannya dalam bentuk karya ilmiah, serta dalam pelaksanaannya akan dibimbing oleh seorang pembimbing yang sesuai dengan minatnya.

Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi karena skripsi digunakan sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Umumnya, mahasiswa diberi waktu untuk

³ A, M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja. Grafindo Persada, 2006, hlm, 75



menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih sekitar enam bulan. Dengan selesainya skripsi selama 6 bulan, memungkinkan mahasiswa tersebut dapat lulus tepat waktu. Kenyataannya, banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengerjakan skripsi, sehingga memperpanjang masa studi mereka.

Ada 2 faktor yang menyebabkan mahasiswa lama dalam menyelesaikan skripsi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang menjadi hambatan, seperti kecemasan, kemalasan, persepsi terhadap dosen, dan ketidakmampuan untuk mengatur waktu, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti kurangnya dukungan, kesulitan memperoleh bahan-bahan, kurangnya sarana dan prasarana, serta adanya aktifitas lain.

Kendala-kendala yang dihadapi saat mengerjakan skripsi, menurut Mu'tadin dapat mengakibatkan gangguan psikologis seperti stress, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi, hingga ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terletak di Kota Pekanbaru merupakan kota tempat berkumpulnya dari berbagai daerah. Termasuk mahasiswa komunikasi di kampus UIN Suska Riau yang berasal dari berbagai daerah. Mahasiswa yang asalnya Pekanbaru dan sekitarnya cenderung tinggal di rumah orang tua, namun mahasiswa yang berasal dari luar daerah memiliki kecenderungan tinggal di sekitar kampus, misalnya di kos atau di rumah sanak saudaranya.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal peneliti terhadap beberapa mahasiswa komunikasi UIN SUSKA Riau Pekanbaru yang sedang menyelesaikan skripsi, menyatakan bahwa mahasiswa merasa sendirian saat menyelesaikan skripsi, ini karena merasa perhatian baik dari orang tua, teman, teman dekat, dosen pembimbing kurang. Sehingga mereka merasa berat dalam menyelesaikan skripsi bahkan merasa tidak sanggup lagi untuk menyelesaikannya. Mahasiswa beranggapan untuk apa menyelesaikan kalau tidak ada yang mendukung atau

⁴ Ibid, hlm, 2

memotivasi, serta merasa tidak ada yang diperjuangkan. Selain itu mahasiswa juga ada yang merasa bahwa dipersulit dalam mengurus administrasi penelitian sehingga merasa sudah menyerah dan bahkan sampai berpikir untuk berhenti saja.⁵

Berdasarkan paparan dan fenomena di atas, penulis tertarik mengkaji lebih mendalam serta memahami bagaimana proses komunikasi orang tua dalam meningkatkan optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Penulis memberi judul penelitian ini **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Optimisme Anak Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi UIN SUSKA Riau)”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini serta untuk mempertegas makna dari judul tersebut, maka penjelasan kata-kata penting untuk diketahui.

1. Pengaruh

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶

2. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dari suatu kelompok manusia kecil dengan berbagai efek dan umpan balik (*feed back*).⁷

3. Orang tua

Orang tua adalah ayah ibu kandung; orang yang dianggap tua (cerdik pandai, ahli, dan sebagainya).⁸

⁵ Observasi pada mahasiswa komunikasi, Kamis, 26 Mei 2016

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004, hlm 839

⁷ W, A, Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta, Bumi Askara, 2010, hlm 8

⁸ Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Departemen Pendidikan, Nasional Balai Pustaka, 2005 hlm, 802

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Optimisme

Optimisme adalah kepercayaan bahwa kejadian di masa depan akan memiliki hasil yang positif.⁹

5. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dibawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: bagaimana pengaruh komunikasi orang tua terhadap optimisme anak dalam menyelesaikan skripsi (Studi pada mahasiswa jurusan Komunikasi UIN SUSKA Riau)?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap optimisme anak dalam menyelesaikan skripsi (Studi pada mahasiswa jurusan Komunikasi UIN SUSKA Riau).

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi perkembangan ilmu komunikasi.
- 2) Sebagai bahan masukan, khususnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi dan pihak-pihak yang bermaksud mengadakan penelitian terhadap komunikasi.

⁹ Carver, C, S, & Scheier, M, F, *Optimism*, New York Oxford University Press, 2002, hlm, 231

¹⁰ <https://adysetiadi.files.wordpress.com/2012/06/pengorganisasi-skripsi.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

Untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua terhadap mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan ini maka dibagi kedalam enam bab, setiap bab terdiri dari sub bab, sistematikanya adalah sebagai berikut :

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan. Bab ini merupakan awal dari keseluruhan yang berisikan antara lain: Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Merupakan kajian teori dan kerangka pikir yang berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.
- BAB III** : Merupakan metodologi penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Merupakan gambaran umum dari subyek penelitian, yaitu gambaran umum UIN SUSKA Riau: Sejarah UIN SUSKA Riau, Visi Misi, Struktur Organisasi, Sistem kerja, dan macam-macam asal mahasiswa.
- BAB V** : Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan berisikan hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB VI** : Merupakan bab penutup dari keseluruhan bab yang ditampilkan dan digambarkan dalam kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.